

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019 - 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ANJU DAYANTISYAH  
208330006**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)2/4/26

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019 - 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**ANJU DAYANTISYAH  
208330006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)2/4/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019 - 2023

Nama : ANJU DAYANTISYAH

NPM : 208330006

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si)

(Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, AK, CA)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 16 Juli 2025

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah serta etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan perturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 16 Juli 2025



Anju Dayantisyah  
208330006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI /TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anju Dayantisyah  
Npm : 208330006  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-executive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 Juli 2025

Yang menyatakan,



Anju Dayantisyah

208330006

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of implementing Green Accounting, environmental performance on the profitability of manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. This research uses secondary data, this secondary data was obtained from financial report data of manufacturing companies in the food and beverage sector and drinks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) via [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) or the websites of each company. The population in this study were food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange, namely 42 food and beverage sector manufacturing companies. Purposive sampling technique was used to take samples in this research. The sample for this research is companies that meet the criteria, namely 8 manufacturing companies in the food and beverage sector. The data analysis technique in this research uses SPSS. The results of this research show that Green Accounting has a positive and significant effect on profitability, and environmental performance has a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, simultaneously it shows that Green Accounting and environmental performance have a significant positive effect on profitability.*

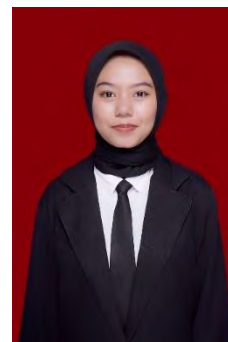
**Keywords:** *Green Accounting, Environmental Performance, Profitability*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website dari masing – masing perusahaan. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 42 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman . Teknik *Purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa *Green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Anju Dayantisyah
Npm	208330006
Tempat, Tanggal Lahir	Lubuk Pakam, 26 Mei 2003
Nama Orang Tua	
Ayah	Juan Syahputra S,H
Ibu	Bariyah Ramayanti
Riwayat Pendidikan	
SMP	Perguruan Dharma Bakti
SMA/SMK	Perguruan Dharma Bakti
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	08388012847
Email	Anjudayanti38@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023”** ini dengan baik dan tepat waktu, dimana penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi di Universitas Medan Area.
4. Bapak Thezar Fikih Hidayat Hasibuan, S.E M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.

5. Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.


6. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si, selaku sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.

7. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Juan dan Ibunda Bariyah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, nasihat, motivasi serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juli 2025

Peneliti

  
Anju Dayantisyah

208330006

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....	10
2.2 Profitabilitas .....	11
2.2.1 Pengertian Profitabilitas .....	11
2.2.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	12
2.2.3 Indikator Pengukuran Profitabilitas .....	13
2.3 ( <i>Green Accounting</i> ).....	13
2.3.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan ( <i>Green Accounting</i> ) .....	13
2.3.2 Sifat dasar <i>Green Accounting</i> .....	15
2.3.3 Tujuan Dikembangkannya Penerapan <i>Green Accounting</i> .....	16
2.3.4 Fungsi dan Peran Penerapan <i>Green Accounting</i> .....	16
2.3.5 Peraturan Perundang – Undangan Tentang Penerapan <i>Green Accounting</i> .....	17
2.3.6 Karakteristik <i>Green Accounting</i> .....	19
2.3.7 Indikator <i>Green Accounting</i> .....	19
2.4 Kinerja Lingkungan .....	20
2.4.1 Pengertian Kinerja Lingkungan ( <i>Environmental Performance</i> ) .....	20
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan.....	21
2.4.3 Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).....	22
2.4.4 Indikator Penilaian Kinerja Lingkungan.....	24
2.5 Penelitian Terdahulu .....	25
2.6 Kerangka Konseptual .....	25
2.7 Hipotesis Penelitian.....	26
2.7.1 Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas .....	26
2.7.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas.....	27
2.2.3 Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian .....	30
3.2 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	31
3.2.1 Variabel Dependen.....	31
3.2.2 Variabel Independen .....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5 Metode Analisis Data .....	35
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.3 Analisis Regresi Linear .....	40
3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	46
4.2.1 Deskripsi Data .....	46
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1 Uji Normalitas .....	50
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	52
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	55
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.5 Uji Hipotesis .....	57
4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	57
4.5.2 Uji simultan (Uji F).....	58
4.5.3 Uji Koefisien Determasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ).....	60
4.6 Pembahasan.....	60
4.6.1 Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas .....	60
4.6.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas.....	62
4.6.3 Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap profitabilitas.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor makanan dan minuman.....	2
Tabel 2.1 Kriteria Pengukuran PROPER.....	23
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat PROPER.....	24
Tabel 2.3 Tabel Kriteria PROPER.....	25
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Perencanaan Jadwal Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang memenuhi kriteria.....	33
Tabel 3.4 Seleksi dan Pemilihan Sample .....	34
Tabel 3.5 Daftar Sampel Perusahaan .....	34
Tabel 3. 6 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 4.1 Penerapan Green Accounting dan Kinerja lingkungan terhadap profitabilitas 2019- 2023 .....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4. 8 Hasil uji Parsial (Uji T).....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....	59
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determasi (R2) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	51
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan PP – Plot.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel .....	71
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik .....	74
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Pengantar Riset.....	78
Lampiran 5 Balasan Bursa Efek Indonesia .....	79
Lampiran 6 Surat Selesai Riset .....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius. Perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharainya. Akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan melalui pelaporan keuangan perusahaan (Sulistiawati & Dirgantari, 2017).

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan yang dibuktikan menggunakan perolehan profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menggambarkan kesuksesan dan menunjukkan efektifitas dalam penggunaan sumber daya yang optimal yang dapat dilihat dari pencapaian laba dan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Dalam mencapai keuntungan yang tinggi, manajemen yang efektif sangat berperan penting, karena tingkat profit perusahaan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka (Fitrifatun & Meirini, 2024).

Profitabilitas adalah suatu ukuran perusahaan untuk mendapatkan keuntungan/laba yang terdapat hubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Profitabilitas dinilai penting karena guna melangsungkan hidupnya

perusahaan harus dalam keadaan yang baik. Tanpa profitabilitas, sulit bagi sebuah bisnis untuk menarik modal dari luar. Direktur atau pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan terus berupaya meningkatkan laba karena laba berarti penting bagi masa depan perusahaan (Arifin, 2021).

Menurut Olavia (2021), fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan mengalami penurunan profit yang terjadi pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 245,103,761,907 pada tahun 2020, dan mengalami penurunan laba bersih sebesar 4% dibandingkan akhir tahun 2019 yang tercatat Rp 435,766,359,480. Berikut daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang mengalami penurunan profitabilitas :

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor makanan dan minuman**

Nama Perusahaan	Tahun	Laba bersih setelah pajak (dinyatakan dalam jutaan rupiah)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)
AISA	2019	1.134.776	1.510.427	0,09%
	2020	1.204.972	1.283.331	0,11%
	2021	8.771	1.520.879	0,00%
	2022	62.359	1.835.284	0,00%
	2023	18.796	1.704.013	0,00%
CEKA	2019	215.459.200	3.120.937	8,05%
	2020	181.812.593	3.634.297	5,84%
	2021	187.066.990	5.359.440	4,07%
	2022	220.704.543	6.143.759	4,19%
	2023	153.574.779	6.337.428	2,83%
DLTA	2019	317.815	827.136	0,04%
	2020	123.465	546.336	0,03%
	2021	187.992	681.205	0,03%
	2022	230.065	778.744	0,03%
	2023	199.611	736.838	0,03%

INDF	2019	5.902.729	76.592.955	0,01%
	2020	8.752.066	81.731.469	0,01%
	2021	11.229.695	99.345.618	0,01%
	2022	9.192.569	110.830.272	0,01%
	2023	11.493.733	111.703.611	0,01%
ICBP	2019	5.360.029	42.296.703	0,01%
	2020	7.418.574	46.641.048	0,02%
	2021	7.900.282	56.803.733	0,02%
	2022	5.722.194	64.797.516	0,01%
	2023	8.465.123	67.909.901	0,01%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 yang dilihat dari Annual report masing - masing perusahaan, terjadi penurunan profitabilitas perusahaan manufaktur. Sebagai contoh, PT Cahaya Kalba Tbk (CEKA) di tahun 2019 hingga 2023 mengalami penurunan laba bersih perusahaan, dimana pada tahun 2019 laba bersih sebesar Rp. 215, 459, 200 kemudian mengalami penurunan sebesar Rp. 153, 574, 779 pada tahun 2023. Namun, laba bersih perusahaan sempat naik pada tahun 2022 sebesar Rp. 220, 704, 543.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu penyebab penurunan ini yaitu karena adanya permasalahan yang mengacu pada kerusakan lingkungan dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana biaya tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, termasuk biaya pengelolaan lingkungan (Pasaribu, 2022). Kerusakan lingkungan yang lebih sedikit akan meningkatkan kinerja lingkungan sebaliknya semakin besar dampak kinerja kerusakan lingkungan maka semakin buruk kinerja perusahaan (Putri et al., 2019).

Persaingan bisnis saat ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup dan

mencapai tujuan perusahaan. Maksimalisasi keuntungan adalah gagasan bahwa dengan terjadinya inovasi industri, persaingan menjadi semakin ketat untuk mendapatkan kinerja yang optimal guna memperoleh keuntungan yang maksimal (Asjuwita & Agustin, 2020).

*Green Accounting* adalah penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukkan biaya – biaya untuk pelestarian lingkungan yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam beban usaha (Volume, 2024). *Green Accounting* juga merupakan sarana untuk melaporkan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan lingkungan. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan yang berbasis pada perlindungan lingkungan (Chasbiandani et al., 2019).

Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan *green accounting* karena *green accounting* salah satu cara untuk meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, dapat mempromosikan produk ramah lingkungan dan *green accounting* juga menyediakan cara peluang untuk meminimalkan energi, melestarikan sumber daya, mengurangi resiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta mempromosikan keunggulan kompetitif (Murniati & Sovita, 2021).

Selain penerapan *green accounting* yang berkaitan erat dengan kelangsungan usaha, *green accounting* juga berkaitan dengan profitabilitas perusahaan (Pasaribu, 2022). Menurut Putri et al., (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meraup laba dalam hal penjualan, total aset dan modal swasta. Dimana perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan

sebaliknya. Dalam meningkatkan laba perusahaan, perusahaan dapat secara efektif dan efisien mengelola sumber daya mereka.

Keterkaitan tersebut didasari oleh penelitian Lako, (2018) yang menyatakan bahwa jika perusahaan mampu memaksimalkan *green accounting* dengan baik maka akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih peka dan loyal terhadap hasil output perusahaan tersebut dikarenakan merupakan produk maupun perusahaan yang ramah lingkungan. Namun, seiring dengan pemberlakuan *green accounting* terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengukuran nilai *cost and benefit* eksternalitas yang muncul dari proses industri.

Perusahaan manufaktur memiliki kaitan dengan lingkungan hidup, oleh karena itu industri ini rentan terhadap resiko lingkungan. Dampak yang biasanya ditimbulkan dari aktivitas perusahaan tersebut seperti suara – suara mesin produksi, asap yang dihasilkan cerobong, alat transportasi yang digunakan dalam aktivitas produksi yang dapat menyebabkan populasi udara. Kebocoran bahan bakar, penggunaan air tanah secara berlebihan serta air buangan yang menyebabkan terjadinya pencemaran air karena belum memenuhi baku mutu (Rahayu et al., 2023).

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 2002 membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan lingkungan dengan tujuan agar perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Adapun peringkat kinerja yang diberikan terdiri dari 5 kriteria yaitu : emas, hijau,

biru, merah dan hitam. Penerapan PROPER tentu juga berimplikasi positif pada perlindungan masyarakat dan lingkungan karena perusahaan dituntut memenuhi kewajibannya terhadap kelestarian lingkungan agar terhindar dari pencemaran limbah industri (Kusuma et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin baik kinerja lingkungan maka akan direspon positif oleh investor dan masyarakat (Murniati & Sovita, 2021). Terdapat pula beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yakni menurut (Shofia, 2020) kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Pasaribu, (2022) *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Menurut Kotango et al., (2024) *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Sedangkan menurut Fitrifatun & Meirini, (2024) *Green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Dan menurut Dianty & Nurrahim, (2022) *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menganalisis pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas menemukan adanya *research gap* dan selanjutnya penulis ingin menganalisis kembali dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja lingkungan Terhadap**

## **Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, telah dijelaskan bahwa terjadi penurunan profitabilitas di beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2023. Sebagai contoh, PT Cahaya Kalba Tbk (CEKA) di tahun 2019 hingga 2023 mengalami penurunan laba bersih perusahaan, dimana pada tahun 2019 laba bersih sebesar Rp. 215, 459, 200 kemudian mengalami penurunan sebesar Rp. 153, 574, 779 pada tahun 2023. Namun, laba bersih perusahaan sempat naik pada tahun 2022 sebesar Rp. 220, 704, 543.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 ?
2. Apakah Penerapan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 ?
3. Apakah Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Green accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau dorongan pemikiran mengenai pentingnya penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan pada suatu perusahaan agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan serta menarik investor dalam berinvestasi di perusahaan.

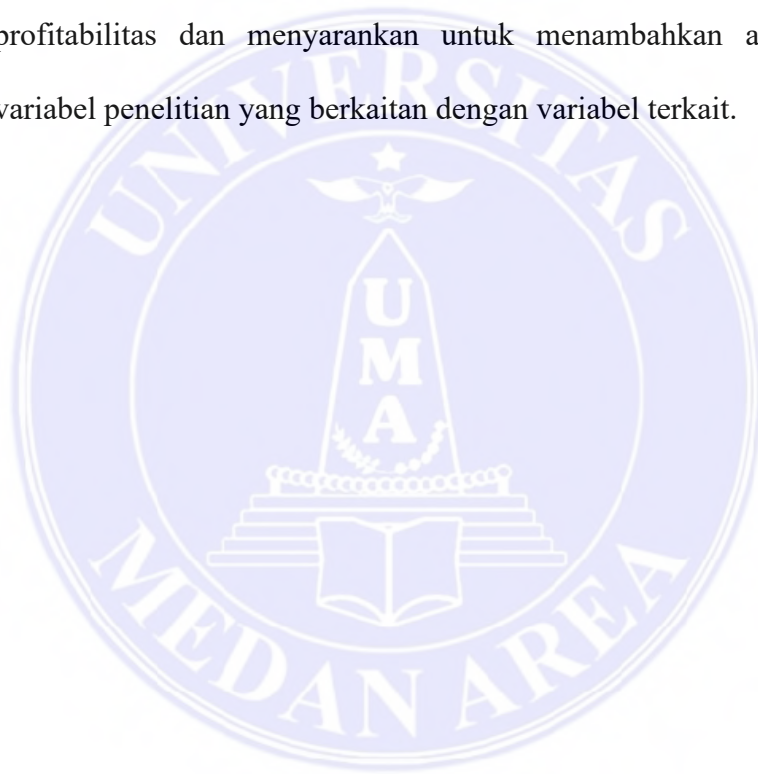
2. Bagi Investor

penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan khususnya dibidang makanan dan

minuman dengan memperlihatkan variabel penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi atau acuan untuk memilih topik yang sama dalam penelitian penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan maupun profitabilitas dan menyarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel penelitian yang berkaitan dengan variabel terkait.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori *Stakeholder*

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya harus mempertanggung jawabkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dalam hal ini bukan hanya kepada pemilik modal (*stakeholder*) namun kepada semua *stakeholder* yang memiliki kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan. Informasi aktivitas perusahaan merupakan hak dari *stakeholder*, karena mereka memiliki andil dalam mendukung kegiatan operasi atau kegiatan bisnis perusahaan (Sapulette & Limba, 2021).

Teori *stakeholder* adalah suatu strategi yang dibuat perusahaan untuk menjaga hubungannya dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder*. *Stakeholder* itu sendiri antara lain investor, kreditor, pegawai, pemasok, pelanggan, masyarakat termasuk lingkungan. Dalam teori ini dijelaskan bahwa informasi yang dibutuhkan *stakeholder* bukan saja tentang informasi laporan keuangan tetapi juga berhubungan dengan informasi aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan. Para *stakeholder* dapat memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan *stakeholder* dianggap dapat mempengaruhi tapi juga dapat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan (Yuniartika, 2022).

## 2.2 Profitabilitas

### 2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Shofia, (2020) Profitabilitas adalah daya tarik utama bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur profitabilitas digunakan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (A. Pratiwi et al., 2023).

Profitabilitas adalah hasil akhir laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dimana profitabilitas dapat di defenisikan pula sebagai keuntungan. Besarnya profitabilitas tergantung dari komponen harga jual, biaya produk per unit, dan jumlah unit yang terjual. Tingkat profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Lestari et al., 2019).

Menurut Pasaribu, (2022), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak eksternal dan internal perusahaan yakni :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh pendanaan perusahaan digunakan baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.2.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Shofia (2020) beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui presentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

3. *Return On Investment atau Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{ROA/ROI} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{total aktiva}}$$

4. *Return On Equity* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

### 2.2.3 Indikator Pengukuran Profitabilitas

Dari beberapa jenis rasio profitabilitas, pada penelitian ini Peneliti memilih menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) untuk menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya seperti biaya pokok penjualan, biaya operasional, bunga, pajak, dan sebagainya, yang di formulasikan dengan rumus NPM sebagai berikut (Jasmine, 2020) :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Shofia (2020) Alasan di pilihnya *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio ini mengukur besarnya keuntungan dari setiap penjualan yang menghasilkan keuntungan bersih, sejauh mana daya tarik masyarakat tertarik dengan produk yang dihasilkan perusahaan dari penjualan. Nilai *net profit margin* yang fluktuatif memberikan dasar penilaian seorang investor untuk melakukan investasinya.

## 2.3 (*Green Accounting*)

### 2.3.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)

Menurut Lako (2018), *Green Accounting* adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap korporasi masyarakat dan lingkungan serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat

bermanfaat bagi para pemakai dalam penelitian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi.

Dianty & Nurrahim (2022) berpendapat bahwa *green accounting* merupakan akuntansi yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. Akuntansi lingkungan menggambarkan usaha dari akademis, pembuat standar akuntansi, organisasi profesi dan pemerintah di seluruh negara untuk mendorong peran serta perusahaan dalam menjaga dan menopang kebersihan dan pelestarian, lebih dari itu akuntansi lingkungan juga menggambarkan secara jelas dan jujur kegiatan lingkungan perusahaan baik dalam laporan keuangan atau secara terpisah dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan (Sapulette & Limba, 2021).

Menurut Kusuma et al (2023) *Green accounting* atau akuntansi lingkungan adalah identifikasi, pengukuran dan alokasi biaya-biaya ke dalam pengambilan keputusan usaha serta mengomunikasikan hasilnya kepada *stockholder*. *Green accounting* adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental cost*) ke dalam praktik akuntansi perusahaan. Biaya lingkungan adalah dampak baik moneter ataupun non – moneter yang harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan.

### 2.3.2 Sifat dasar *Green Accounting*

*Green accounting* merupakan penggabungan pencatatan antara aktivitas keuangan dengan aktivitas lingkungan. Ada lima sifat dasar *green accounting* menurut Almeida et al (2020) yaitu :

1. Relevan

*Green accounting* wajib memberikan suatu informasi valid mengenai manfaat biaya pelestarian yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari *stakeholder*.

2. Andal

*Green accounting* wajib menghapus data yang bersifat tidak akurat sehingga dapat mempengaruhi dalam membangun kepercayaan dan keandalan *stakeholder*.

3. Mudah dipahami

*Green accounting* wajib memuat informasi yang mudah dipahami dan mengilangkan setiap kemungkinan timbulnya penilaian yang keliru mengenai perlindungan lingkungan perusahaan.

4. Dapat dibandingkan

*Green accounting* menyediakan informasi yang dapat dibandingkan baik dalam periode waktu tahun ke tahun ataupun dibandingkan antar perusahaan.

5. Dapat dibuktikan

Data *green accounting* wajib diverifikasi dengan sudut pandang yang objektif.

### 2.3.3 Tujuan Dikembangkannya Penerapan *Green Accounting*

Lako (2018) mengungkapkan bahwa tujuan dari *green accounting* atau akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau yang menggunakannya. Adapun tujuan dikembangkannya akuntansi lingkungan antara lain sebagai berikut :

- 1) Akuntansi lingkungan adalah sebuah alat manajemen lingkungan yang digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi berdasarkan ringkasan dan klasifikasi biaya konservasi lingkungan.
- 2) Akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat dan publik guna untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan dan hasilnya kepada publik.

### 2.3.4 Fungsi dan Peran Penerapan *Green Accounting*

Lako (2018) mengungkapkan pentingnya penggunaan akuntansi lingkungan bagi perusahaan atau organisasi lainnya dijelaskan dalam fungsi dan peran akuntansi lingkungan. Fungsi dan peran tersebut dibagi dalam dua kategori yaitu fungsi internal dan fungsi eksternal sebagai berikut :

#### 1) Fungsi Internal

Fungsi ini berkaitan dengan pihak internal perusahaan sendiri. Pihak internal adalah pihak yang menyelenggarakan usaha, seperti rumah tangga konsumen, rumah tangga produksi ataupun jasa lainnya. Faktor dominan pada fungsi internal ini adalah pemimpin perusahaan, karena pemimpin

perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam setiap mengambil keputusan maupun kebijakan internal perusahaan.

## 2) Fungsi Eksternal

Fungsi eksternal merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan, karena berkaitan dengan laporan keuangan yang mengungkapkan hasil dari kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi. Informasi yang diukur secara kuantitatif dari kegiatan konservasi lingkungan. Termasuk didalamnya adalah informasi tentang sumber - sumber ekonomi suatu perusahaan. Fungsi ini memberikan kewenangan bagi perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan *stakeholder* seperti pelanggan, rekan bisnis, investor serta penduduk lokal.

### 2.3.5 Peraturan Perundang – Undangan Tentang Penerapan *Green Accounting*

Yuniartika (2022) mengungkapkan bahwa terdapat peraturan terkait *green accounting* yang mendasari kewajiban dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, antara lain yaitu:

1. Undang – undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang – undang ini mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup. Akibat hukum juga telah ditentukan bagi pelanggar yang menyebabkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
2. Undang – undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam undang – undang ini diatur kewajiban bagi setiap penanam modal berbentuk

badan usaha atau perorangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar. Pelanggar terhadap kewajiban tersebut dapat dikenai sanksi berupa peringatan tertulis, pembatasan, pembekuan, dan pencabutan kegiatan atau fasilitas penanaman modal.

3. Undang – undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini mewajibkan bagi perseroan yang terkait dengan sumber daya alam untuk memasukkan perhitungan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan secara patut dan wajar. Pelanggaran terhadap hal tersebut dikenakan sanksi dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
4. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Undang – undang ini mengatur mengenai kewajiban laporan tahunan yang membuat Tata Kelola Perusahaan harus menguraikan aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum. Dalam aturan ini aspek lingkungan menjadi salah satu syarat dalam pemberian kredit. Setiap perusahaan yang ingin mendapatkan kredit perbankan, harus mampu memperlihatkan

keperdulianya terhadap pengelolaan lingkungan. Standar pengukur kualitas limbah perusahaan yang dipakai adalah PROPER.

### 2.3.6 Karakteristik *Green Accounting*

Menurut Pasaribu (2022) terdapat tiga karakteristik *green accounting* yang sangat bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Akuntabilitas, yaitu informasi akuntansi yang membahas semua aspek informasi entitas, terutama informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan entitas, serta biaya manfaat dari dampak yang dihasilkan.
2. *Intergrated and Comprehensive*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan sebagai hasil integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial.
3. Transparansi, yaitu akuntansi yang harus disajikan secara akuntabel dan transparan agar tidak menghasilkan *miss – information* kepada pihak terkait dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan ekonomi maupun non – ekonomi.

### 2.3.7 Indikator *Green Accounting*

Menurut Putri et al (2019) Variabel *green accounting* dapat diukur dengan menggunakan metode *dummy*. Jika suatu perusahaan tersebut mempunyai salah satu komponen biaya lingkungan, biaya komponen lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan dalam *annual report*

maka akan diberi score 1, tetapi jika tidak mempunyai komponen biaya lingkungan dalam laporan *annual report* diberi score 0.

## 2.4 Kinerja Lingkungan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*)

Kinerja lingkungan adalah sebuah kinerja perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dan sehat. kinerja lingkungan mengarah pada hasil yang dicapai lingkungan, dalam melakukan kegiatan operasi, produk, jasa, sistem, dan organisasi yang dikelola aspek lingkungan untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan (Dianty & Nurrahim, 2022).

Menurut Lako (2018) mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan untuk menjadikan lingkungan yang lebih baik guna untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Kinerja lingkungan berpedoman pada besarnya kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan. Apabila kinerja lingkungan meningkat, maka kerusakan yang ditimbulkan lebih sedikit. Sebaliknya, jika semakin menurun kinerja lingkungan maka semakin bertambah kerusakan yang ditimbulkan.

Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kinerja yang berkenan dengan lingkungan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Kinerja lingkungan berhubungan dengan tiga aspek yaitu :

1. Lingkungan Perusahaan Strategis (*Strategic Corporate Environmental*).
2. Pelaporan Lingkungan Perusahaan (*Corporate Environmental Reporting*).
3. Kinerja Lingkungan Operasional Perusahaan (*Operational Corporate Environmental Performance*).

Kinerja lingkungan ini dipandang sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan yang juga terkait dengan *stakeholder*. Kinerja lingkungan sendiri didukung oleh konsep efisiensi yang menyatakan bahwa organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih ramah lingkungan (Almeida et al., 2020).

Menurut Putri et al (2019) bahwa kinerja lingkungan adalah usaha perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melaksanakan aktifitas dan menggunakan bahan – bahan yang tidak merusak lingkungan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kinerja lingkungan akan dipandang masyarakat atau *stakeholder* sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Maka dari itu, kinerja lingkungan menggambarkan bagaimana keperdulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan disekitar perusahaan sudah terjaga, maka kinerja lingkungan perusahaan akan baik pula.

#### **2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan**

Beberapa alasan yang melatar belakangi adanya kinerja lingkungan menurut (Shofia, 2020) yaitu :

1. Pelanggan menginginkan produk yang lebih bersih tanpa merusak lingkungan serta penggunaan dan pembuangan yang ramah lingkungan.
2. Karyawan lebih suka bekerja di perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih besar.

3. Perusahaan yang bertanggung jawab pada lingkungan dan memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memperoleh keuntungan eksternal serta dapat menghasilkan keuntungan sosial yang signifikan.
4. Perbaikan kinerja lingkungan dapat meningkatkan keinginan manajer untuk melakukan inovasi dan mencari peluang baru.

#### **2.4.3 Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)**

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. PROPER merupakan program pemeringkatan berdasarkan kinerja lingkungan di tiap – tiap perusahaan agar bisa membandingkan dan menjadi koreksi bagi perusahaan (Sulistiawati & Dirgantari, 2017).

PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat, sehingga perusahaan yang dinilai akan mendapatkan inisiatif ataupun disinsentif reputasi tergantung pada tingkat ketaatannya. PROPER digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan kualitas produksi, meningkatkan citra perusahaan yang nantinya juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penilaian peringkat kerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan mulai dikembangkan pemerintah khususnya Kementerian Lingkungan Hidup (KHL) sejak tahun 1995. Awal mula program ini dikenal sebagai PROPER PROKASIH yang sekarang diganti menjadi PROPER. Alternatif penataan dilakukan melalui penyebaran informasi tingkat kerja penataan masing-masing perusahaan kepada *stakeholder* pada skala nasional. Diharapkan dengan adanya program ini dapat

mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungannya (Yuniartika, 2022). Adapun kriteria penilaian PROPER dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Pengukuran PROPER**

No	Kriteria Pengukuran	Penjelasan
1	Dokumen Lingkungan dan Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika berkas hasil pengelolaan lingkungan seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Dokumentasi Pemantauan dan Kualitas Lingkungan (UPKL) lengkap maka dapat dilakukan penilaian akuntansi lingkungan.</li> <li>2. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kepatuhan perusahaan dalam pelaporan pengelolaan lingkungan.</li> </ol>
2	Pengendalian Pencemaran Air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan memiliki surat izin membuang limbah dan daur ulang air limbah yang dibuang ke lingkungan. Limbah tersebut harus melewati titik pemenuhan atau pembuangan yang telah ditentukan sebelumnya.</li> </ol>
3	Pengendalian Pencemaran Udara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan terhadap kontrol udara didasarkan pada prinsip bahwa semua sumber emisi harus diidentifikasi dan diterapkan untuk memastikan bahwa emisi yang dikeluarkan tidak melebihi standar yang ditetapkan.</li> </ol>
4	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan pengelolaan limbah B3 dinilai dari tahap pendataan jenis dan volumenya. Kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan limbah B3 merupakan komponen utama untuk menilai kepatuhan perusahaan.</li> </ol>
5	Pengendalian Pencemaran Air Laut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk aspek ini, pemenuhan utama terhadap kelengkapan izin daur ulang dan pembuangan limbah air.</li> </ol>
6	Potensi Kerusakan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria potensi lahan hanya digunakan untuk kegiatan pertambangan.</li> <li>2. Potensi pembentukan Air Asam Tambang setiap jenis batuan dan strategi penyusunan tutupan bebatuan serta membuat sistem drainase yang baik agar kualitas air limbah memenuhi baku mutu</li> </ol>

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup,(2022).

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013 tentang Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Secara umum, peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 warna yang dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Peringkat PROPER**

Kode Warna	Keterangan
Emas (Sangat Baik – Skor 5)	Untuk usaha atau kegiatan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan ( <i>evinronmental excellency</i> ) dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau (Baik – Skor 4)	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan ( <i>beyond compliance</i> ) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru (Cukup – Skor 3)	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang – undangan yang berlaku.
Merah (Buruk – Skor 2)	Bagi mereka yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan perundang – undangan.
Hitam (Sangat Buruk – Skor 1)	Diberikan kepada mereka yang dalam melakukan usaha atau kegiatannya telah dengan sengaja melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar perundang – undangan yang berlaku dan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Sumber : KLH Nomor 6 Tahun 2013

dengan adanya PROPER masyarakat bisa menilai perusahaan mana yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mana perusahaan yang reputasinya kurang baik dalam pengelolaan lingkungan (Meiyana & Aisyah, 2019).

#### 2.4.4 Indikator Penilaian Kinerja Lingkungan

Untuk menilai kinerja lingkungan ini menggunakan laporan PROPER yang secara resmi diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penilaian kinerja lingkungan melalui PROPER menurut Shofia (2020) yaitu dengan memberikan skor dari peringkat yang diprosikan antara 5-1. Peringkat PROPER dikelompokkan menjadi 5 peringkat warna pada tabel 2.3 yaitu :

**Tabel 2.3**  
**Tabel Kriteria PROPER**

Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Sumber : (Lingkungan Hidup, 2022)

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, Maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan hasil – hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Penelitian Terdahulu**

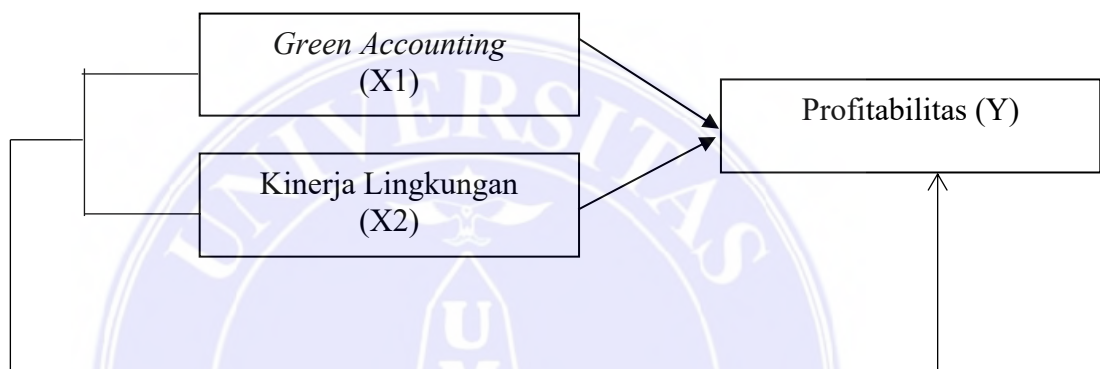
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	(Asjuwita & Agustin, 2020)	Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan dan biaya lingkungan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.	1. Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap.
2	Putri et al., (2019)	Dampak Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia .	1. <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas. 2. Kinerja lingkungan berpengaruh Terhadap Profitabilitas.
3	(Sulistiawati & Dirgantari, 2017)	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan tambang yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.	1. <i>Green Accounting</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
4	(Lestari et al., 2019)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017.	1. <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas
5.	(Chasbiandani et al., 2019)	Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Perusahaan Di Indonesia	1. <i>Green Accounting</i> Dan Kinerja Lingkungan berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

Sumber : Diolah oleh peneliti (2025)

## 2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018), kerangka konseptual adalah hubungan terikat dalam suatu penelitian yang berlandaskan teori pada variabel tertentu yakni untuk mencari kesinambungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka

konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh penerapan *Green Accounting* (X1), Kinerja Lingkungan (X2) yang merupakan variabel independen terhadap Profitabilitas (Y) yang merupakan variabel dependen. Berdasarkan teori yang hasil penelitian terdahulu dan kajian teoritis, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. 1**

**Kerangka Konseptual**

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

## 2.7 Hipotesis Penelitian

### 2.7.1 Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan melakukan upaya untuk mencapai dan mempertahankan hasil kinerja tersebut, yaitu dengan melakukan kinerja perusahaan secara maksimal. Profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan mendapatkan perhatian khusus bagi para *stakeholder* dan *Shareholder* sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat. Hal tersebut tercermin ketika semakin baik *green accounting* yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik pula nilai profitabilitas yang diperoleh dikarenakan berkaitan

dengan pertumbuhan laba yang membuat masyarakat percaya dan loyal terhadap produk perusahaan (Pasaribu, 2022).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Penerapan *Green Accounting* yakni menurut Pasaribu (2022) bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, menurut Lestari et al (2019) *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, menurut (Kusuma et al (2023) *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, menurut Sulistiawati & Dirgantari (2017) *Green Accounting* berpengaruh Positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H1: Penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas.**

### 2.7.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Kinerja lingkungan adalah sejauh mana perusahaan berkontribusi dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan dibuat dalam bentuk peringkat oleh suatu lembaga yaitu Kementerian Lingkungan Hidup. Kinerja lingkungan perlu dijaga agar selalu baik. Hal ini dilakukan untuk menghindari tuntutan dari masyarakat ataupun *stakeholder* sehingga keberlanjutan perusahaan akan tetap berlangsung (Almeida et al., 2020).

Kinerja lingkungan merupakan salah satu hasil yang dicapai perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang bersih. Perusahaan dengan tingkat kinerja lingkungan yang baik akan menghasilkan citra perusahaan yang baik pula. Adanya citra baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan sehingga dapat

meningkatkan laba perusahaan yang nantinya dapat menarik minat investor karena laba yang dihasilkan cukup maksimal. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan maka akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan secara jangka panjang, yaitu dengan meningkatkan transaksi yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas (Shofia, 2020).

Menurut Fitrifatun & Meirini (2024) Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Shofia (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Kotango et al (2024) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H2: Kinerja Lingkungan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.**

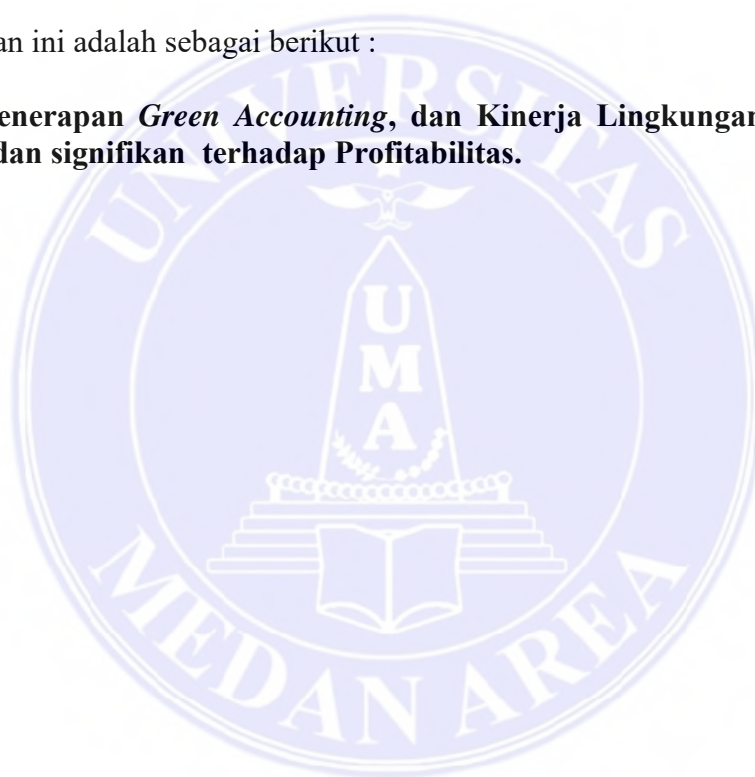
### **2.2.3 Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas**

Variabel Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas karena adanya keterkaitan dan interaksi antara faktor – faktor tersebut. Pengelolaan risiko kerusakan lingkungan yang baik dapat memenuhi tuntutan *stakeholder* dan menghasilkan keuntungan kompetitif, kinerja lingkungan yang baik juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Fitrifatun & Meirini, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasbiandani et al (2019) dan N. Pratiwi & Rahayu (2018) yang menyatakan *green accounting* dan

kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Kemudian menurut Almeida et al., (2020) Penerapan *Green accounting* berpengaruh tidak signifikan sedangkan Kinerja Lingkungan berpengaruh Signifikan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kotango et al (2024) yang menyatakan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H3 : Penerapan *Green Accounting*, dan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih seorang peneliti. Jenis penelitian bertujuan untuk memudahkan para peneliti untuk mengasah metode penelitian yang cocok untuk materi penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018) Metode Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, digunakan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga annual report perusahaan itu sendiri.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Perencanaan Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	2024											2025				
		Mar	Apr	Mei	Jun	juli	Jul	Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■													
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■									
4	Seminar Proposal								■								
5	Revisi Proposal								■	■	■	■	■	■			
6	Pembahasan Hasil												■	■	■	■	
7	Seminar Hasil																■

### 3.2 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu persentase laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan penjualan perusahaan.

#### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel indepenen yaitu sebuah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perusahaan pada variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. *Green Accounting* pengukuran variabel dilakukan dengan metode dummy.
- b. Kinerja Lingkungan pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan laporan PROPER.

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Defenisi Operasioal	Indikator	Skala
1.	<i>Green Accounting</i> (X1)	Penerapan <i>Green accounting</i> adalah suatu kerangka kerja pengukuran secara kuantitatif terhadap kegiatan konservasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan (Murniati & Sovita, 2021).	Metode Dummy, apabila terdapat Biaya Lingkungan diberikan skor 1 jika tidak ada diberikan skor 0.	Nominal
2	Kinerja lingkungan (X2)	Kinerja lingkungan adalah bagaimana kinerja suatu perusahaan untuk ikut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan di pandang sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan yang juga terikat dengan <i>stakeholder</i> . Kinerja lingkungan didukung oleh konsep efisiensi yang menyatakan bahwa organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih ramah lingkungan (Almeida et al., 2020).	Mengunakan skor penilaian Proper 1. Hitam = 1 2. Merah = 2 3. Biru = 3 4. Hijau = 4 5. Emas = 5	Ordinal
3	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitas yang diproksikan melalui pendapatan dan pembiayaan yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu (Pasaribu, 2022).	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba stlh pjk}}{\text{penjualan}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Popuulasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 210 laporan keuangan.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang memenuhi**  
**kriteria**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalba Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Sumber : [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022).

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah hasil generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2018). Sample dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut – turut.

4. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan pengukuran kinerja lingkungan menggunakan metode PROPER.

**Tabel 3.4**  
**Seleksi dan Pemilihan Sample**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk dalam kelompok sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.	42
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah .	(16)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut – turut.	(4)
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak melakukan pengukuran kinerja lingkungan menggunakan metode PROPER.	(14)
	<b>Jumlah sampel penelitian</b>	<b>8</b>
	<b>Jumlah Data ( 8 x 5 tahun )</b>	<b>40</b>

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan populasi penelitian diatas, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel, Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel yang diambil dari laporan Profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di tahun 2019 – 2023. Dimana perusahaan yang memiliki laporan keuangan dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalba Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Sumber : Diolah peneliti (2025)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari dokumen yang sudah ada (Pasaribu, 2022). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang menjadi objek dari penelitian untuk dapat mengetahui kejadian apa saja yang dapat terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Pengumpulan data ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didapatkan dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga *website* dari masing – masing perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah mengolah artikel, jurnal, literature, dan juga hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data minimum, maksimum rata – rata (*mean*), standard deviasi, sum, range, kurtosis, kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah di kumpulkan. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dapat diukur dengan *mean*, minimum, maksimum, dan standard deviasi masing – masing variabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data, yakni menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak untuk digunakan. Tujuan dari asumsi klasik ialah untuk mencegah terjadinya perkiraan yang biasa, karena tidak semua data dapat diterapkan dalam regresi. Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi secara tidak normal, sehingga apabila terbukti residual tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Ghozali (2018) menyebutkan terdapat dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (uji *Skewness* Dan uji statistik non –parametrik *kolmogrov smirnov*). Penelitian ini menggunakan uji statistik non –parametrik *Kolmogrov Smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Terdapat dua cara untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

## 1. Analisis Grafik

Salah satu cara menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik histogram dan normal *P-P Plot*. Namun analisis grafik memiliki kelemahan yaitu hasilnya tidak dapat dipastikan kebenarannya terutama apabila jumlah sampel dalam penelitian kecil.

Apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi ditengah seperti berbentuk lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Untuk normal *P - P Plot* , normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik – titik pada sumbu diagonal dari grafik.

## 2. Uji Statistik

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan yaitu one sample kolmogrov smirnov. Dasar dalam melihat uji normalitas dengan uji kolmogrov smirnov yaitu apabila hasil signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian tersebut tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika Nilai sig < 0,05 , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dapat dikatakan bahwa data terdistribusi tidak normal
- b. Jika Nilai sig > 0,05 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinearitas yaitu dengan dua cara sebagai berikut:

1. Apabila nilai VIF  $< 10$  dengan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF  $> 10$  dengan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji tersebut terjadi multikolinearitas.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik apabila tidak mengalami Heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut dari residual pada variabel independen. Jika hasil uji Glejser menunjukkan signifikansi semua variabel lebih besar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak termasuk dalam heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada

periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika ditemukan ada korelasi maka hal tersebut yang dinamakan problem autokorelasi.

Masalah yang muncul karena residual dari satu observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Dikatakan model regresi itu baik apabila regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW – test).

Dengan hipotesis yaitu:

$H_0$  : tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Dengan dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2018):

1. Jika D.W berada diantara batas  $d_u$  dan  $4-d_u$  ( $d_u < D.W < 4-d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika D.W lebih rendah dari batas  $d_l$  ( $0 < D.W < d_l$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti terdapat autokorelasi positif.
3. Jika D.W lebih besar dari pada  $4-d_l$  ( $4-d_l < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Berikut adalah tabel pengambilan keputusan uji autokorelasi :

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Keputusan	Hipotesis	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$Dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

**Sumber** : Ghozali, (2018)

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear

Analisis Regresi Linear digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yakni *Green Accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) yang diinterpretasikan menggunakan *Net Profit Margin*. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi

X1 = *Green Accounting*

X2 = Kinerja Lingkungan

e = *Standar Error*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji T

Menurut Ghozali, (2021), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dengan menggunakan tingkat

signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5$ ) dalam menjelaskan variable dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variable independen.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mampu menafsirkan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah sesuai atau tidak sesuai. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini menggunakan signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = k dan derajat kebebasan penyebut (df) =  $n - k - 1$ , dimana k adalah jumlah variabel bebas (Ghozali, 2018).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $F$  dihitung  $> F$  tabel, atau  $p$  value  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model yang digunakan sesuai.
2. Jika  $F <$  tabel,  $p$  value  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya model yang digunakan tidak sesuai.

### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determasi atau  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determasi adalah antara 0 dan 1. Bila nilainya semakin kecil menandakan kemampuan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu, variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* sebagai salah satu informasi dalam melakukan transformasi terkait permasalahan lingkungan yang ada. selain itu, penerapan *green accounting* juga berkaitan dengan profitabilitas perusahaan yang dinilai dari *Net Profit Margin* (NPM). Jika perusahaan mampu memaksimalkan *green accounting* dengan baik akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih responsif dan konsisten terhadap hasil output perusahaan tersebut dikarenakan merupakan produk maupun perusahaan yang ramah lingkungan.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar kinerja lingkungan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas suatu perusahaan.

3. Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini menjelaskan bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berperan secara bersamaan dalam mempengaruhi profitabilitas. Pengeluaran untuk pengelolaan lingkungan dan peningkatan kinerja lingkungan dapat mengarah pada manfaat jangka Panjang yang signifikan, termasuk pengurangan biaya, peningkatan reputasi, dan hubungan yang lebih baik dengan *stakeholder*, yang pada akhirnya mendukung profitabilitas yang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas tahun pengamatan sehingga jumlah sampel penelitian juga lebih banyak. Hal ini dapat meningkatkan distribusi data yang baik, peneliti juga dapat menambah variabel lain tidak hanya menggunakan hasil PROPER tetapi juga dapat menggunakan ISO 140001 sehingga hasil yang di dapat lebih relevan dan diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian seperti Rasio keuangan, Ukuran Perusahaan, dan lainnya.

## 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan pihak perusahaan sektor makanan dan minuman agar lebih meningkatkan peringkat green accounting dalam Program Penilaian Peringkat Kerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Dari Kementerian Lingkungan Hidup agar dapat meningkatkan profitabilitas yang baik dan akan menarik perhatian investor baru untuk berinvestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, Dkk. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Revista Brasileira De Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Arifin, J. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. 4, 1545–1555.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 2(2), 126–132.
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional In Action (E-Profit)*, 4(2), 126–135.
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerjalingkungan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas : Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program Ibm Spss 25. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program Ibm Spss26 (10th Ed.). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Husna Pitratul, R. (2023). Penerapan *Green Accounting* Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 19(2), 249–260.
- Jasmine, K. (20120). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. 172–184.
- Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan *Green*

- Accounting*, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 86–102.
- Kusuma, A., Desy, D., & Anggraini, I. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Bisnis, Dan Sosial*, 1(1), 161–171.
- Lako, A. (2018). Akuntansi Hijau. *December, December*, 146.
- Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, & Helliana. (2019). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2015-2017). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131.
- Lingkungan Hidup, K. (2022). Program Peringkat Kerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, No. 5 Tahun 2011.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Intervening*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Murniati, M., & Sovita, I. (2021). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1),
- Olavia, L. (2021). Penjualan Turun, Laba Bersih Garudafood Terkoreksi 37,76%. *Beritasatu.Com*.
- Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Skripsi Universitas Medan Area*, 11.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatiah, N. N., Haryanti, I. H., Huda, N. H., & Iftitah, I. I. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6(1), 164–181.
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–15.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). *E-Jra Vol. 08 No. 01 Februari 2019*

- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 08(03), 12–28.
- Rahayu, N., Mahsuni, A. W., & Sari, A. F. K. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 869–881.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43.
- Shofia, L. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Volume, A. (2024). *The Influence Of Green Accounting, Environmental Performance And Liquidity On Probability*. 7.
- Yuniartika, M. D. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 8.5.2017, 2003–2005.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel

Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di  
BEI Tahun 2019 - 2023

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	√	2
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	-	-
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	√	-	-
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	√	-	√	-	-
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√	√	3
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√	√	√	√	4
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	-	√	-	-
9	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	√	-	√	-	-
10	COCO	Wahan Interfood Nusantara Tbk	√	√	√	-	-
11	CRAB	Toba Surmini Industries Tbk	√	√	√	-	-
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	5
13	DMND	Diamod Food Indonesia Tbk	√	-	√	-	-
14	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	√	√	√	-	-
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	√	-	-
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	√	√	√	6
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√	√	-
18	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk IPO 25 April	√	√	√	√	-
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	7
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	-	-
21	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	√	√	-	-
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	8
23	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	√	-	√	-	-
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	√	√	-	-
25	MGNA	Magna Investama Mandirri Tbk	√	√	√	-	--
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	-	√	-	-
27	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	-	-
28	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	√	√	√	-	-
29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	√	√	-	-
30	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	√	-	-
31	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	√	√	√	-	-
32	PSGO	Palma Serasih Tbk	√	√	√	-	-
33	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	-	-
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	-	-
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	-	√	-	-
36	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	-	-

37	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	-	-
38	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	√	√	√	-	-
39	TRGU	Carestar Indonesia Tbk IPO 8 April	√	√	√	-	-
40	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	-	√	-	-
41	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	√	√	√	-	-
42	WMUU	Widodon Makmur Unggas	√	-	√	-	-

### Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2023

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
10	COCO	Wahan Interfood Nusantara Tbk
11	CRAB	Toba Surmini Industries Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	DMND	Diamod Food Indonesia Tbk
14	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
18	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk IPO 25 April
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
21	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
23	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
25	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
27	MYOR	Mayora Indah Tbk
28	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
30	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
31	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
32	PSGO	Palma Serasih Tbk

33	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk
36	SKLT	Sekar Laut Tbk
37	STTP	Siantar Top Tbk
38	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
39	TRGU	Carestar Indonesia Tbk IPO 8 April
40	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
41	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
42	WMUU	Widodon Makmur Unggas

### Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalba Tbk
5	DLTA	Delta Jakarta Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

### Data Tabulasi Penelitian Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
1	ADES	2019	1	3	0,101
		2020	1	3	0,202
		2021	1	3	0,284
		2022	1	3	0,283
		2023	1	3	0,259
2	AISA	2019	1	3	0,317
		2020	1	3	0,939
		2021	1	3	0,006
		2022	1	3	0,034
		2023	0	3	0,011
3	CAMP	2019	0	3	74,667
		2020	1	3	1,046
		2021	0	3	97,427
		2022	0	3	107,402
		2023	0	3	112,270
4	CEKA	2019	1	3	69,057
		2020	1	3	50,031
		2021	1	3	34,907

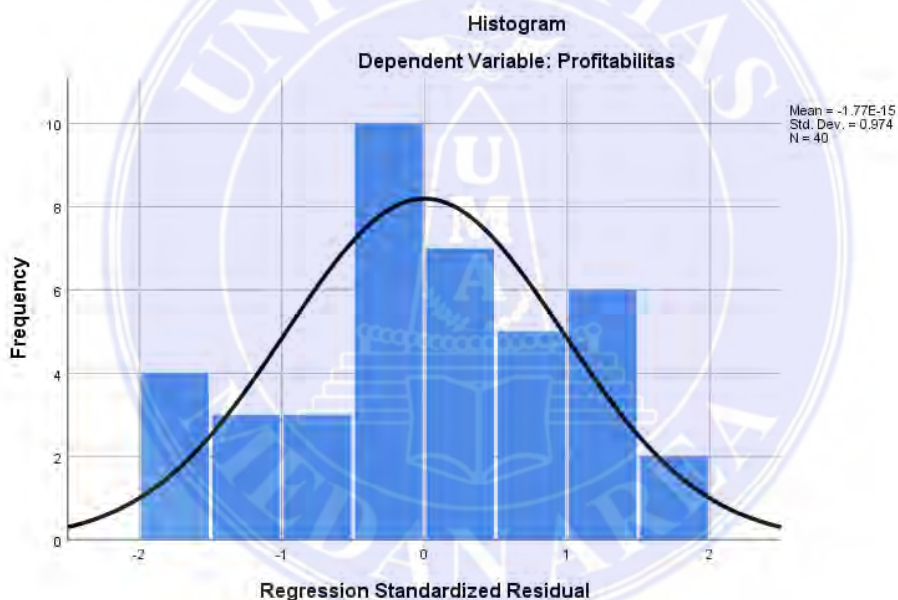
		2022	1	3	35,928
		2023	1	3	24,234
5	DLTA	2019	0	3	0,384
		2020	1	3	0,226
		2021	1	3	0,276
		2022	1	3	0,295
		2023	0	4	15,271
6	GOOD	2019	1	4	11,052
		2020	1	4	22,114
		2021	0	3	10,056
		2022	1	4	49,640
		2023	0	3	57,049
7	ICBP	2019	1	3	1,127
		2020	1	3	1,159
		2021	1	4	2,139
		2022	0	3	1,088
		2023	1	3	1,125
8	INDF	2019	1	4	0,077
		2020	1	3	0,107
		2021	1	3	0,113
		2022	1	3	0,083
		2023	0	3	0,103

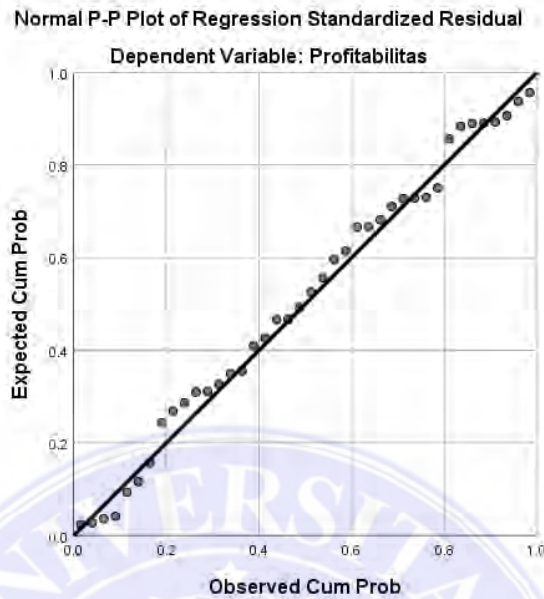
## Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	40	0	1	.72	.452
Kinerja Lingkungan	40	3	4	3.15	.362
Profitabilitas	40	32	112	76.88	17.680
Valid N (listwise)	40				

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.57175579
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.062
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		





**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Green Accounting	.990	1.010
	Kinerja Lingkungan	.990	1.010

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.174	12.192		.260	.796
	Green Accounting	-6.907	3.081	-.344	2.241	.381
	Kinerja Lingkungan	4.547	3.853	.181	1.180	.246

a. Dependent Variable: Abs RES

**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 <sup>a</sup>	.824	.782	15.987	1.784

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting  
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

### Lampiran 3 Output Hasil Penelitian

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	137.894	22.518		6.124	.090
	Green Accounting	11.522	5.691	-.295	2.025	.040
	Kinerja Lingkungan	16.717	7.116	-.342	2.349	.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

#### Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	137.894	22.518		6.124	.090
	Green Accounting	11.522	5.691	-.295	2.025	.040
	Kinerja Lingkungan	16.717	7.116	-.342	2.349	.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

#### Uji Koefisien Determasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 <sup>a</sup>	.824	.782	15.987

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

#### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2734.464	2	1367.232	5.349	.005 <sup>b</sup>
	Residual	9456.704	37	255.587		
	Total	12191.167	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

## Lampiran 4 Surat Pengantar Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 278/FEB/01.1/II/2025  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

02 Februari 2025

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Anju Dayantisyah  
 NPM : 208330006  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023  
 No. Handphone : 08388012847  
 E-Mail : anjudayanti38@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
 Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

## Lampiran 5 Balasan Bursa Efek Indonesia



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00061/BELPSR/02-2025  
Tanggal : 12 Februari 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anju Dayantisyah  
NIM : 208330006  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

## Lampiran 6 Surat Selesai Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7365878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II Jalan Setabadi Nomor 79 / Jalan Sei Seraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [uma.medanarea@uma.ac.id](mailto:uma.medanarea@uma.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 858/FEB.1/06.5/III/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Anju Dayantisyah  
 NPM : 208330006  
 Program Studi : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**"Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 12 Maret 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

  
 Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

